

Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

by Addini Putri Devani

Submission date: 07-Jun-2024 03:24AM (UTC-0500)

Submission ID: 2397489063

File name: Observasi_Vol_2_no_3_Mei_2024_hal_176-190.pdf (737.04K)

Word count: 4718

Character count: 28721



Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

6
Addini Putri Devani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: addiniputri03@gmail.com

Saiful Akhyar Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: saifulakhyar5@gmail.com

Abdul Aziz Rusman

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: azirusman@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

7
Abstract. Career guidance helps individuals choose, prepare, and plan their chosen career for the future. This research aims to determine the description of students' career planning in class XI TKJ Mandiri Vocational School Datuk Kabu Deli Serdang and the influence of career guidance on students' career planning. This research is a type of quantitative research. The design of this research is Pre-Experimental Designs in the form of One Group pretest-posttest Design. A questionnaire with a Likert scale was used to collect data. The results of the research show that the career planning of students majoring in Class XI TKJ at SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang is influenced by career guidance. The results of data analysis carried out using the IBM SPSS Statistics V.26 program show that the Sig. (2-tailed) is 0.000. If $0.000 < 0.05$ then, H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it was found that there was an influence on students' career planning both before and after being given career guidance.

Keywords: Career Guidance, Career Planning, Students.

Abstrak. Bimbingan karier membantu individu memilih, mempersiapkan diri, dan merencanakan karier yang mereka pilih untuk masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perencanaan karier siswa di kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang dan pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs* dengan bentuk *One Group pretest-posttest Design*. Angket (kuesioner) dengan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa jurusan TKJ Kelas XI SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang dipengaruhi oleh bimbingan karier. Hasil analisis data yang dilakukan dengan program IBM SPSS Statistic V.26 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Jika $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh terhadap perencanaan karier siswa baik sebelum maupun sesudah diberikan bimbingan karier.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Perencanaan Karier, Siswa.

PENDAHULUAN

8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
840
841
842
843
844
845
846
847
848
849
850
851
852
853
854
855
856
857
858
859
860
861
862
863
864
865
866
867
868
869
870
871
872
873
874
875
876
877
878
879
880
881
882
883
884
885
886
887
888
889
890
891
892
893
894
895
896
897
898
899
900
901
902
903
904
905
906
907
908
909
910
911
912
913
914
915
916
917
918
919
920
921
922
923
924
925
926
927
928
929
930
931
932
933
934
935
936
937
938
939
940
941
942
943
944
945
946
947
948
949
950
951
952
953
954
955
956
957
958
959
960
961
962
963
964
965
966
967
968
969
970
971
972
973
974
975
976
977
978
979
980
981
982
983
984
985
986
987
988
989
990
991
992
993
994
995
996
997
998
999
1000

Dalam bidang pendidikan, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan program bantuan konseling. Tujuan akhir dari bantuan konseling sekolah pada umumnya sama dengan maksud dan tujuan pendidikan nasional, menurut Bab II, Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003:

Received Maret 10, 2024; Accepted April 11, 2024; Published Mei 31, 2024

*Addini Putri Devani, addiniputri03@gmail.com

"Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab merupakan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka membangun bangsa yang terpelajar, hal ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang luhur"

Tujuan spesifiknya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi diri sendiri, dengan fokus pada peluang mendasar terkait pekerjaan; memahami nilai-nilai dalam masyarakat dan dalam diri sendiri; mengenali dan mampu mengatasi tantangan yang disebabkan oleh kekuatan internal dan eksternal; memahami lingkungan kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan diri; dan merencanakan ke depan untuk menciptakan model karier.

Globalisasi adalah ciri khas zaman manusia modern, dan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan di seluruh dunia. Seperti yang kita ketahui, di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia profesional menjadi semakin kompetitif dan kemungkinan besar akan menghadapi lebih banyak tantangan di masa depan.

Untuk mengatasi hal ini, siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan menghadapi pilihan karieryang akan mereka putuskan, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan mengenai kehidupan kerja, bakat, keterampilan atau minat pilihan tugas pekerjaan, dan semua itu mengandaikan kemandirian untuk menentukan pilihan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan bantuan yang tepat, seperti bimbingan karir. Sebuah alat, atau lebih tepatnya, layanan, nasihat karier membantu orang belajar bagaimana membuat keputusan sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola pertumbuhan mereka sendiri dan mengidentifikasi peluang dalam pekerjaan, pendidikan, dan rekreasi. (Ahmad Syarqawi, 2019:3)

Salah satu layanan yang ditawarkan oleh konseling adalah bimbingan karir, yang membantu siswa dalam merencanakan karir mereka dan membuat keputusan tentang diri mereka sendiri. Artinya, siswa harus mempunyai kesadaran diri mengenai kapasitas, potensi, minat, bakat, kepribadian, dan prestasinya. Mendidik siswa tentang pekerjaan, pengembangan sosial dan pribadi, serta data dan fakta pendidikan sekolah adalah tujuan dari konseling karir. Hai diharapkan mampu merencanakan dan mengatur kehidupannya sendiri. Manusia dipandang sebagai pola yang terdiri dari atribut atau komponen yang saling berhubungan, seperti kemampuan, minat, sikap, dan kepribadian. Variabel lingkungan dan intrinsik mempengaruhi bagaimana kepribadian seseorang berkembang. (Andi Setiawan, 2018:138)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pilihan banyak siswa karena lulusan SMK dinilai memiliki kelebihan dalam hal keterampilan. Pasalnya, selama pendidikan SMK, siswa dibekali praktikum langsung dan pengalaman kerja langsung di bidang bisnis. ⁴⁴ Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang populer adalah salah satu contohnya. Salah satu SMK/STM jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) mempelajari dunia komputer dan jaringan komputer, meliputi topik seperti instalasi sistem operasi (OS), penyelesaian masalah komputer, perbaikan komputer, setting LAN atau jaringan lainnya, membangun situs web, dan banyak lagi serta jauh lebih.

Memilih tujuan dan arus profesional untuk mencapai tujuan dan arus untuk mencapai tujuan adalah proses perencanaan karir. Seseorang dapat menentukan dan mengambil tindakan menuju tujuan karirnya melalui proses perencanaan karir. Setiap orang akan dapat menilai keterampilan dan minatnya melalui perencanaan karier, setelah itu mereka dapat memikirkan pekerjaan yang dipilihnya, memilih pekerjaan lain, menetapkan tujuan kariernya, dan lain sebagainya. (Andri Kurniawan, 2021: 139).

Siswa sekolah kejuruan harus mengambil berbagai keputusan hidup yang berpotensi penting, termasuk apakah akan melanjutkan pendidikan, jalur karier apa yang harus diambil, dan pekerjaan apa yang paling sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuan mereka. Semua keputusan ini akan menuntut independensi mereka. Disarankan bahwa siswa yang tidak mampu mengenali potensi dirinya juga tidak akan mampu mengambil keputusan karir yang berbeda dan pada akhirnya akan mengalami masalah. Yang memprihatinkan, jika siswa meninggalkan SMK tanpa rencana karir, ⁴¹ hasil survei tahun 2022 berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi tenaga kerja tamat menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) SMK masih tertinggi yakni sebesar 14,63%. Informasi tersebut diperoleh Kompas.com dari Badan Pusat Statistik. Rachmat Taufik, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, memberikan penjelasan:

“Dari sisi pendidikan, angka pengangguran dari BPS masih untuk SMK dan SMA hampir 28% dari total, namun persentasenya lebih tinggi untuk SMK.” Sulitnya mendapatkan pekerjaan bagi lulusan sekolah kejuruan umumnya disebabkan oleh beberapa variabel. Persaingan di dunia kerja adalah salah satunya. Sekolah dapat memainkan peran penting dalam masalah ini dengan membantu siswa merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik berdasarkan minat dan bakat unik mereka.

Tujuan dari program penasihat karir adalah untuk membantu siswa dalam membuat rencana karir masa depan. Tujuannya, dengan memberikan bimbingan karir, mahasiswa akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan keyakinan, bakat, dan minatnya. Semua orang ingin

hidup bahagia, dan memiliki karier yang tepat akan mewujudkannya. Oleh karena itu, konseling karir diperlukan dalam bidang pendidikan. Ketika seseorang memahami karir, maka mereka akan merencanakan, memilih, dan mengambil keputusan mengenai karir tersebut secara hati-hati dibandingkan hanya mengikuti keinginan orang lain, yang mengabaikan potensi, bakat, minat, dan kepribadian serta situasi, unsur pendukung, dan kepribadian seseorang. sifat sendiri. Namun, jika ia mampu memahami masalah ini dengan baik, ia akan mengambil keputusan yang bertanggung jawab, mengikuti instruksi, dan membuat kemajuan dengan cara yang benar.

Berdasarkan informasi di atas, mahasiswa yang memiliki rencana karir yang matang dapat menciptakan pekerjaan yang matang untuk masa depannya. Baik individu yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya siswa kelas XI TKJ di SMK Mandiri, maupun yang ingin bekerja setelah lulus. Peneliti memutuskan untuk menyelidiki “Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang”.

LANDASAN TEORI

Perencanaan Karier

Perencanaan adalah proses mencoba membuat ide dan konsep seefektif mungkin untuk mencapai tujuan dengan cara terbaik. Oleh karena itu, perencanaan perlu mempunyai tiga komponen utama: perencanaan harus memperhatikan masa depan, perencanaan perlu melibatkan tindakan, dan perencanaan harus mencakup rangkaian kegiatan di masa depan. Perencanaan adalah komponen penting dan esensial dari setiap upaya untuk mencapai tujuan. Alasan ini berasal dari gagasan bahwa masa depan tidak dapat diprediksi. Lingkungan yang terus berubah memerlukan perencanaan yang terus-menerus dari semua orang, termasuk institusi. Organisasi yang tidak membuat rencana akan mengalami disorientasi dan kesulitan memperkirakan ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. (Sadikin dkk,2020:22)

Proses mencapai tujuan karir seseorang dikenal sebagai perencanaan karir. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tujuan pasca pendidikan, sasaran sasaran pekerjaan ideal, kemampuan mengkategorikan posisi yang diminati, serta kematangan dan kemandirian dalam mengambil keputusan mengenai karir seseorang. Perencanaan karir merupakan proses yang harus diselesaikan sebelum mengambil keputusan profesional. Tiga komponen utama proses ini adalah penerapan penalaran yang baik antara diri sendiri dan tempat kerja, kesadaran dan pemahaman kerja, serta kesadaran dan pemahaman diri. (Winkel,1991 : 557).

Bimbingan Karier

Terjemahan dari "*Guidence*" adalah "*Guide*." Kata "bimbingan" berasal dari kata dasar "*guide*" yang mempunyai arti umum sebagai berikut: memberi (*to give*), menyampaikan (to menggambarkan), mengelola (*to Manage*), mengarahkan (*to direct*), membimbing (*to pilot*), serius (*to commit*), dan bertindak demokratis (*democratic performance*). Ringkasnya, gagasan bimbingan adalah suatu upaya pertolongan yang demokratis dan tulus dengan cara menyampaikan arahan, bimbingan, dorongan, dan pertimbangan, sehingga pihak yang menerima bantuan dapat mengelola dan mencapai tujuannya. (Tarmidzi, 2018:15)

Vocational guidance disebut juga bimbingan karier atau jabatan, merupakan salah satu jenis bimbingan yang berupaya membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga mereka dapat melakukan perubahan sebaik-baiknya, baik saat ini maupun di masa depan. Memberi siswa arahan dan bimbingan untuk kehidupan masa depan mereka dikenal sebagai nasihat karir. Mendorong seseorang untuk memilih pekerjaan yang mereka pilih sendiri juga dapat dilakukan melalui bimbingan karir.

Uraian di atas memperjelas bahwa bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling. Panduan karir memberikan nasihat tentang bagaimana merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan profesi seseorang, termasuk memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan, kemampuan dan keadaan diri sendiri, lingkungan, membangun karir, menyesuaikan pekerjaan, dan pemecahan masalah profesi seseorang. Selain memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi, konseling karir merupakan komponen penting dari program pendidikan. (Ahmad Salabi, 2014:126-127).

Pelaksanaan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan

Di sekolah menengah kejuruan, program nasihat karir bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang siapa mereka dan di mana mereka cocok dengan dunia. Sementara itu, Sekolah Menengah Kejuruan fokus pada tujuan khusus berikut dalam memberikan bimbingan karir:

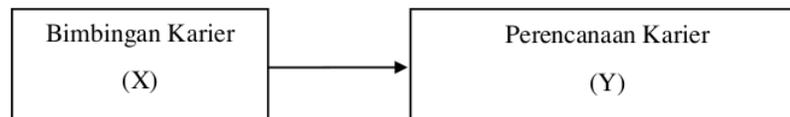
1. Di Sekolah Menengah Kejuruan, konseling karir diberikan dengan tujuan membantu siswa mengembangkan rasa diri yang lebih kuat. Dengan kata lain, kesadaran diri mencakup pengetahuan tentang nilai, kebutuhan, minat, dan kekuatan diri sendiri. Hal ini akan menjadi langkah awal dalam membantu mahasiswa dalam menentukan jalur karir ideal dan mengembangkan pola pikir mandiri dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan visi diri mereka.

2. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan bimbingan karir kepada siswa dengan tujuan membantu mereka mengembangkan sikap dan nilai-nilai dalam menghadapi pilihan pekerjaan, mempersiapkan mereka menghadapi potensi hambatan yang timbul baik dari faktor lingkungan maupun diri mereka sendiri, dan membantu mereka mencari cara untuk mengatasi hambatan tersebut. Siswa dapat menumbuhkan sikap dan nilai-nilai positif terhadap dirinya melalui beberapa cara, antara lain dengan menyadari potensi diri, menerima diri apa adanya, berani mengambil keputusan, dan menggunakan akal sehat untuk mempertimbangkan berbagai pilihan masalah
3. Tujuan dari program nasihat karir sekolah menengah kejuruan adalah untuk membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis sehingga mereka dapat memilih karir yang memenuhi kebutuhan mereka dan tersedia bagi mereka di dunia kerja. Bimbingan karir akan membantu siswa menjadi lebih sadar akan siapa dirinya, bagaimana memahami lebih baik siapa dirinya, dan bagaimana agar dapat terus berkembang.
4. Sekolah Menengah Kejuruan menyediakan pembinaan karir untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk pekerjaan, khususnya kapasitas inisiatif, kerja sama tim, dan komunikasi.

Profesionalisme di tempat kerja adalah suatu keharusan. Siswa di sekolah menengah kejuruan didorong untuk menangani pekerjaan dengan profesional dan membangun hubungan positif dengan rekan kerja. Kapasitas siswa untuk menyesuaikan diri dengan tempat kerja merupakan faktor utama dalam kepuasan karir mereka. Ketika suasana kerja mendukung, siswa akan bekerja tanpa stres dan dengan gembira, yang akan menimbulkan kepuasan kerja. (Fadhil Ismail, 2018:100-103).

Kerangka Pikir dan Hipotesis

Pada proses kegiatan bimbingan karir ini, diharapkan bimbingan karir ini akan memberikan pengaruh yang baik sekolah SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang. Oleh karena itu, kerangka kerja berikut dapat dikembangkan untuk penelitian ini:



Hipotesis dapat diartikan sebagai tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan menjadi sebuah pertanyaan (Sugiyono, 2014: 64). Premis penelitiannya adalah "Pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri." Menggambar dari konsep hipotesis penelitian yang diajukan:

Ha : Bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri

Ho : Bimbingan karier tidak berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018:14) mengartikan pendekatan kuantitatif sebagai penelitian positivistis yang menggunakan instrumen dan analisis data statistik untuk mengumpulkan data dan mengambil sampel guna menyelidiki populasi atau sampel tertentu. (Balaka, Metode Penelitian Kuantitatif, 2022)

Sementara itu, Desain Pra-Eksperimental berupa One Group Pretest-Posttest Design digunakan dalam penelitian ini. Dalam desain ini, siswa melakukan pretest sebelum menerima layanan bimbingan karier dari peneliti, kemudian mereka mengikuti post-test mengikuti instruksi mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan karir. (Sugiono, 2014) Dengan membandingkan hasil dengan keadaan sebelum pengobatan, efek pengobatan dapat diketahui dengan lebih akurat. Berikut penjelasan mengenai desain ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

SMK Mandiri jl. Datuk Kabu No.99, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 menjadi lokasi penelitian. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Mandiri tahun ajaran 2023–2024 yang berjumlah 120 orang. Tabel berikut menunjukkannya:

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	LK	PR	Jumlah
XI TKJ 1	20	10	30
XI TKJ 2	18	10	28
XI TKJ 3	13	18	31
XI TKJ 4	21	10	31
Jumlah	72	48	120

Sumber: Jumlah Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Mandiri Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Selanjutnya sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diteliti. Random sampling adalah metode pemilihan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan ditetapkan Tiga puluh siswa kelas XI TKJ 1 dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner/angket dan dokumentasi lalu penulis menggunakan alat yang dilengkapi dengan skala likert dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Tes instrumen berikut dilakukan untuk penelitian ini:

1. Uji Validitas Instrumen

Tabel 3. Uji Validitas Bimbingan Karier (X)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,525	0,361	Valid
2	0,820	0,361	Valid
3	0,667	0,361	Valid
4	0,525	0,361	Valid
5	0,820	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,667	0,361	Valid

Tujuh pernyataan dalam instrumen nasehat karir dianggap valid dan sah, dan terlihat dari tabel di atas, nilai rhitung > rtabel dengan nilai rtabel sebesar 0,361 menunjukkan bahwa seluruh tuntutan tersebut sah.

Tabel 4. Uji Validitas Perencanaan Karier (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,361	Valid
2	0,528	0,361	Valid
3	0,707	0,361	Valid
4	0,552	0,361	Valid
5	0,664	0,361	Valid
6	0,552	0,361	Valid
7	0,528	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,664	0,361	Valid
10	0,528	0,361	Valid
11	0,552	0,361	Valid
12	0,664	0,361	Valid
13	528	0,361	Valid

Tiga belas pernyataan pada instrumen perencanaan karir dianggap valid dan valid, dan terlihat dari tabel di atas, nilai rhitung > rtabel dengan nilai rtabel sebesar 0,361 menunjukkan hal tersebut..

19
2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 5. Uji Reliabilitas Bimbingan Karier (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	7

54 Alpha Cronbach lebih dari 0,6 menunjukkan reliabilitas item tersebut. Apabila 56 Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 seperti terlihat pada tabel di atas dengan nilai 0,793 maka item tersebut dianggap dapat diandalkan.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Perencanaan Karier (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	13

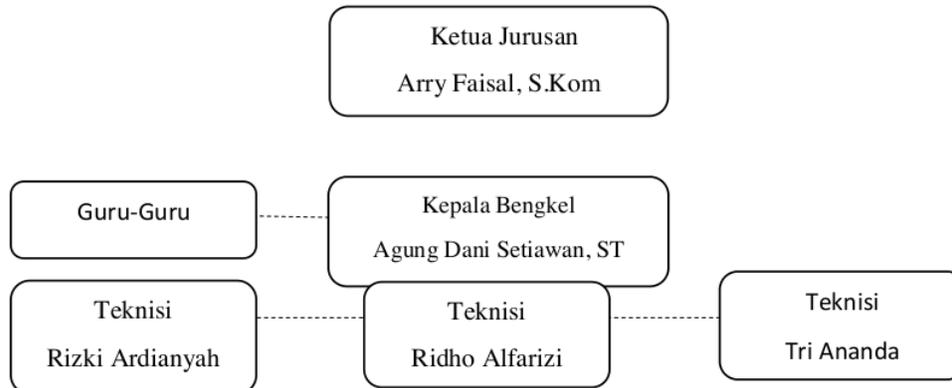
25 Reliabilitas item ditunjukkan dengan Cronbach's alpha lebih dari 0,6. Suatu item 30 dianggap kredibel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,6 atau 0,872 pada contoh tabel di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

10 Di SMK Mandiri Deli Serdang yang terletak di Jl. Pasar Datuk Kabu No.99 3 Tembung, penelitian ini dilakukan. Bagi anak-anak yang bersekolah di SMK Mandiri, lokasi sekolahnya strategis dan mudah diakses. Struktur SMK Mandiri berada dalam kondisi yang cukup baik untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga memiliki sumber belajar yang cukup dan lengkap.

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 1. Struktur Organisasi Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Swasta Mandiri

26 Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perencanaan karir dan pendampingan karir pada siswa kelas XI TKJ SMK Mandiri. Peneliti akan membahas temuan kuesioner yang digunakan untuk menilai dampak konseling karir pada siswa XI TKJ di SMK Mandiri dalam perencanaan karir. Tanggal penelitian ini adalah 7 September 2023 dan diperoleh Tiga puluh siswa di kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian.

Untuk setiap variabel, temuan penelitian peneliti dijelaskan secara lengkap. Data kuantitatif yaitu data yang diolah menjadi skor atau angka dan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif digunakan untuk membahas variabel.

Hasil Pretest, Posttest, Score Peningkatan Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

Setelah pemberian layanan bimbingan karir, tabel berikut menyajikan hasil pretest, posttest, dan skor.:

Tabel 7. Hasil Pretest, Posttest, Score Peningkatan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

No	Nama	Pre-test	Post-test	Score Peningkatan
1	Adhitya Wardini	60	83	23
2	Afdal Maulana	55	62	7
3	Agus Apriyadi	56	68	12
4	Agustina	56	81	25
5	Aisyah Mutia Ningsih	60	78	18
6	Aji Firmansyah	48	74	26
7	Bayu Randika	56	73	17

No	Nama	Pre-test	Post-test	Score Peningkatan
8	Chairani Azzahra	54	71	17
9	Dea Ananda Lubis	56	80	24
10	Dio Ananda	48	65	14
11	Eldi Anza	56	73	17
12	Fachrizza Amar Khadafi Lubis	48	61	13
13	Faisal Sihombing	56	70	14
14	Ibnu Rifky	56	71	15
15	Lucky Alvino	53	75	22
16	M. Mirza Fahrezi	63	75	12
17	M. Najmu Sarafqi	57	74	17
18	Maliq Ikhsan Fariza Lubis	65	74	9
19	Nabil Habibi Lubis	55	69	14
20	Nadia Puspita	66	83	17
21	Oktafiani Br Ginting	61	77	16
22	Raja Syahrudin Ramadhan	54	71	17
23	Randi Aidil Putra	60	72	12
24	Randi Arzacky	64	75	11
25	Ranti Dimi Anggraini	56	65	9
26	Salsabila Putri Hasibuan	56	75	19
27	Salwa Saputri Rahim	51	63	12
28	Sanja Wiratama	56	77	21
29	Shefti Rahmadhani	58	84	26
30	Tria Rahma Putri	50	60	10
N=30		∑1690	∑2179	∑486
Rata-rata		56.33	72.63	16.3

Rata-rata hasil perencanaan karir siswa ditentukan sebesar $1690:30=56,33$, berdasarkan temuan perhitungan pretest terhadap 30 sampel. Perencanaan karir mahasiswa mengalami pertumbuhan sebesar $2179:30=72,63$ dengan peningkatan skor sebesar 16,3 setelah mendapat layanan bimbingan karir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir bermanfaat dalam membantu siswa dalam merencanakan karirnya berdasarkan perubahan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah layanan diberikan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.195	30	.005	.941	30	.094
Posttest	.101	30	.200*	.966	30	.427

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Temuan uji normalitas Shapiro-Wilk yang ditampilkan pada tabel di atas adalah sebagai berikut: Temuan posttest (Sig.) sebesar 0,427 dan pretest (Sig.) sebesar 0,094. Nilai Sig ditampilkan. Hasil uji normalitas pretest dan posttest menunjukkan distribusi berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai Sig. Nilai Posttest > 0,05 atau 0,427 > 0,05 dan Pretest > 0,05 atau 0,094 > 0,05.

Uji Hipotesis

1. Uji Paired Sampel T-test

Tabel 9. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Pos Test	-16.300	5.234	.956	-18.254	-14.346	-17.059	29	.000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,000. Bila 0,000 kurang dari 0,05, Ho didiskualifikasi sedangkan Ha diperbolehkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konseling karir mempunyai dampak terhadap siswa jurusan TKJ kelas XI SMK Mandiri dalam hal perencanaan karirnya. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa standar deviasi sebesar 5,234 dan nilai mean sebesar -16,300. Dengan demikian nilai t sebesar -17,059. Kesalahan standar rata-rata adalah 0,956. Oleh karena itu berdasarkan data di atas dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima; Dengan kata lain, siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri bisa mendapatkan manfaat dari konseling karir dalam meningkatkan perencanaan karirnya..

Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan Bimbingan Karier terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

1. Tahap pertama

Tiga puluh siswa kelas XI TKJ 1 diberikan pretest. Langkah awal dalam menumbuhkan sikap persatuan dan saling menerima pada diri siswa adalah dengan mengenalkan tujuan atau garis besar sesi konseling kepada konseli dan menentukan kondisi awal konseli sebelum mendapat perlakuan berupa bimbingan karir mengenai perencanaan karir siswa.

Setelah itu memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan pengabdian dan langkah-langkah dalam menyelesaikan alat perencanaan karir. Setelah itu, hasil

Pretest diperiksa dan dikelompokkan menurut derajat perencanaan karir. Gambaran perencanaan karir mahasiswa diperoleh untuk mengidentifikasi subjek penelitian berdasarkan tujuan penelitian, khususnya mahasiswa yang mempunyai karakteristik perencanaan karir rendah.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pretest berjalan cukup baik. Siswa menjawab seluruh item instrumen dengan informasi mengenai perencanaan karir yang dapat diselesaikan sesuai dengan kaidah. Tugas selesai dalam waktu yang ditentukan.

2. Tahap Kedua sampai Ketujuh

Fase utama dari kegiatan diskusi kelompok adalah fase ini. Pada tahap ini, ketua kelompok dan anggota membicarakan tema yang telah dipilih sebelumnya. Misalnya, pada pertemuan pertama, mereka berbicara tentang peningkatan pemahaman diri; yang kedua, mereka berbicara tentang membuat keputusan karier yang lebih baik; dan yang ketiga, mereka berbicara tentang perencanaan karir masa depan dan pilihan profesi setelah lulus sekolah kejuruan.

Uraian gambar setiap pertemuan tahap bimbingan karir menekankan pada pembicaraan tentang unsur-unsur yang dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, seperti:

- a) **Pemahaman Diri.** Tujuan dari fase ini adalah untuk membantu setiap siswa memahami masalah perencanaan karir mereka sendiri. (*RPL terlampir*). Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik akan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki seperti bakat, minat dan cita-cita terhadap pemilihan Pendidikan atau pekerjaan.
- b) **Mencari Informasi.** Tujuan dari langkah ini adalah untuk membantu masyarakat memahami kesulitan dalam memilih pekerjaan (*RPL terlampir*). Untuk menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan terbuka, siswa memainkan permainan sebelum membicarakan topik yang dipilih. Siswa kemudian diminta untuk secara bebas mendiskusikan pengalaman atau pemikiran apa pun yang mereka miliki tentang subjek yang ada. Melalui materi memberikan pemahaman pada siswa, mencari informasi dan memilih jenis-jenis Pendidikan atau pekerjaan sesuai dengan dirinya.
- c) **Memiliki Kesungguhan.** Fase ini berupaya untuk memberikan pengetahuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir. (*RPL terlampir*). Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik menentukan pilihan Pendidikan atau pekerjaan secara yakin dan sungguh-sungguh.

- d) Memperhatikan Kesempatan Karier. Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik memikirkan dan menelaah jenis-jenis Pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan (*RPL Terlampir*). Siswa masih kurang memiliki kesadaran diri dan kurang memahami teman sebayanya. Agar siswa dapat memilih jalur profesional terbaik bagi mereka, RPL ini sangat penting untuk pekerjaan mereka di masa depan. Para anggota kemudian diminta untuk membagikan apa yang mereka ketahui tentang diri mereka sendiri, dengan fokus pada kemampuan dan kepribadian mereka. Tujuannya adalah untuk membantu siswa secara bertahap memahami siapa diri mereka.
3. Tahap Kedelapan

Siswa diminta melengkapi alat perencanaan karir sebagai semacam post-test setelah diskusi kelompok. Pelaksanaan post test di TKJ 1 kelas utama XI diklaim berjalan dengan baik, dengan rata-rata siswa mampu memberikan rincian mengenai rencana karir setelah mengikuti konseling karir, asalkan semua unsur instrumen dilengkapi sebelum batas waktu dan sesuai dengan petunjuk pengisian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan penelitian yang telah dipaparkan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan karir kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang dipengaruhi oleh bimbingan karir. Temuan analisis data menggunakan alat IBM SPSS Statistics V.26 yang menampilkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa bimbingan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa baik sebelum maupun sesudah diberikan.

Saran

Kesimpulan di atas memungkinkan kami untuk membuat rekomendasi berikut:

1. Untuk memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa dan membantu mereka membuat keputusan karir yang tepat, instruktur bimbingan dan konseling, serta calon guru bimbingan dan konseling, diperlukan untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang karir.
2. Diharapkan pihak sekolah memberikan dukungan yang lebih besar kepada guru bimbingan dan konseling serta program di sekolah yang lebih fokus membantu siswa merencanakan karirnya. karena sebagian besar siswa masih kekurangan rencana profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dillard, J. M. (1985). *Lifelong career planning*. A Bell and Howell Company Columbus.
- Fajriani, A. F., et al. (2020). *Karier bimbingan dan konseling: Memahami karakter dan soft skills siswa SMK*. Sulawesi Selatan.
- Kurniawan, A. (2021). *Bimbingan karier: Implementasi pendidikan karakter*. Anggota IKAPI.
- Luddin, A. B. (2010). *Dasar-dasar konseling*. Cita Pustaka Media Perintis.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2015). *Metodologi penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan konseling*. Pustaka Setia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-pendekatan konseling (Teori dan aplikasi)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1983). *Dasar-dasar bimbingan penyuluhan di sekolah*. Usaha Nasional.
- Syafaruddin, et al. (2019). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling (Telaah konsep, teori dan praktik)*. Perdana Publishing.
- Syarqawi, A. (2019). *Bimbingan dan konseling karier (Teori dalam perencanaan dan pemilihan karir)*. Perc. Alfazza Grafika.
- Tarmidzi. (2018). *Bimbingan konseling islami*. Perdana Publishing.
- Ulifa, R. (2010). *Bimbingan karier siswa*. UIN-Maliki Press.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- Widarto. (2015). *Bimbingan karier dan tips berkarier*. Leutika Nouvalitera.
- Willis, S. (2015). *Kapita selekta bimbingan dan konseling*. Alfabeta.
- Winkel, W. S. (1991). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Grasindo.
- Zainal, V. R. (2014). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*. PT Raja Grafindo Persada.

Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.arikesi.or.id Internet Source	3%
2	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1%
4	Selindha Rosanti Pramono, Puspita Wulansari. "Kompensasi dan Budaya Organisasi Terhadap Turnover pada PT. BPR Gunung Slamet Cilacap", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2023 Publication	1%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%

8	Submitted to University of Western Sydney Student Paper	1 %
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
10	repositori.uma.ac.id Internet Source	1 %
11	www.pif.si Internet Source	<1 %
12	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
15	Siti Laylatul Izzah. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI", DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 2020 Publication	<1 %
16	jurnal.peneliti.net Internet Source	<1 %
17	Ahmad Sodikin, Surami Surami. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada	<1 %

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara), 2023

Publication

18	catalogo.ucatolica.edu.co Internet Source	<1 %
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
20	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
22	ikaririnriyanti.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	journal.uc.ac.id Internet Source	<1 %
24	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
25	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %

28	Klaudius Jevanda, Wawan Nurmansyah, Achmad Alfian, Ria Triayomi, Prisca Yenyati, Andreas Prasetio. "Pelatihan Pembuatan Personal Website untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Palembang", GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2023 Publication	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
30	docobook.com Internet Source	<1 %
31	ejournal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %
32	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
33	journal.unimma.ac.id Internet Source	<1 %
34	caritulisan.com Internet Source	<1 %
35	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
36	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
37	library.um.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

38

repository.stei.ac.id

Internet Source

<1 %

39

salmantabir.wordpress.com

Internet Source

<1 %

40

Fahmi Kamal, Widi Winarso, Wastam Wahyu Hidayat. "PENGARUH ABSENSI FINGERPRINT TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

41

Joko Wahyono, Anwar Sutoyo, Muh. Djafar. "KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING DAN TEKNIK ASERTIF TRAINING TERHADAP KESIAPAN KERJA SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021

Publication

<1 %

42

Oktavina Syafrika, Popi Radyuli, Rini Sefriani. "Pengembangan E-Modul Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Berbasis Project Based Learning", Indonesian Journal of Computer Science, 2023

Publication

<1 %

43 Rezky Permata Sari. "Urgensi kompetensi guru bimbingan dan konseling di sekolah dan prestasi belajar siswa", TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2017

Publication

<1 %

44 Sofia Dewi, Oktaviawati Oktaviawati. "Penerapan Algoritma C4.5 untuk Pemahaman Siswa SMK Pada Pelajaran Kompetensi Keahlian", INTERNAL (Information System Journal), 2022

Publication

<1 %

45 Tobroni, Imam. "Kepemimpinan Kepala Madrasah berbasis moderasi beragama di Madrasah Aliyah Kabupaten Cilacap", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

46 e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

<1 %

47 ejurnal.seminar-id.com

Internet Source

<1 %

48 es.slideshare.net

Internet Source

<1 %

49 journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

<1 %

50 jurnalpendidikan.unisla.ac.id

Internet Source

<1 %

51

nasional.kompas.com

Internet Source

<1 %

52

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

<1 %

53

socius.ppj.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

54

www.falsburgers.biz

Internet Source

<1 %

55

www.oasepembelajaran.com

Internet Source

<1 %

56

Nia Nuraeni. "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN NASABAH TERHADAP WEBSITE PEGADAIAN MENGGUNAKAN METODE TAM", Swabumi, 2021

Publication

<1 %

57

Riza Amalia, Erma Pratiwi Nufi, Izati Maydana. "Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0", Anterior Jurnal, 2024

Publication

<1 %

58

Selma Rayni, Riesa Rismawati Siddik, Euis Eti Rohaeti. "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP MINAT KARIER SISWA

<1 %

KELAS XI SMA MUTIARA 2 BANDUNG", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2024

Publication

59

Ainun Kamba, Mukhlisulfatih Latief, Manda Rohandi, Ahmad Azhar Kadim. "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK DI SMK NEGERI 1 LIMBOTO", *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 2024

Publication

<1 %

60

Hanna Gloria Christopher. "PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR DI KELAS XI SMK Negeri 1 Ma'u", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2019

Publication

<1 %

61

Osey Putri Salehha, Siti Khaulah, Nurhayati Nurhayati. "Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berbantuan Kartu Domino", *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021

Publication

<1 %

62

Rahma Intan Amalia Mintarso. "Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan

<1 %

Perencanaan Karir pada Siswa", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
